

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Du Pont System Periode 2021-2023

Raihan Akbar Siregar^{1✉}, Bhakti Helvi Rambe², Yudi Prayoga³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu.

Abstrak

Penulis memilih industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian ini karena industri ini memegang peranan penting sebagai penyumbang devisa negara terbesar dan penggerak ekonomi Indonesia. Guna menilai kinerja keuangan dengan menerapkan metode Analisis Du Pont System. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan tercatat selama periode 2021-2023 menggunakan metode du pont system yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian yang dianalisis dalam du pont system mencakup NPM, TATO, ROI Du Pont, Equity Multiplier dan ROE Du Pont. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, sedangkan sampel berjumlah lima perusahaan. Porolehan analisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI untuk periode 2021-2023 menunjukkan bahwa nilai NPM, TATO, ROI, EM, dan ROE berada di bawah standar industri.

Kata Kunci: *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Return on Investment (ROI), Equity Multiplier, Return On Equity (ROE) dan Kinerja Keuangan*

Abstract

The author chose the oil palm plantation industry listed on the Indonesia Stock Exchange as the object of this research because this industry plays an important role as the largest contributor to foreign exchange and the driver of the Indonesian economy. To measure financial performance using the Du Pont System Analysis method. This research aims to measure this financial performance during the 2021-2023 period using the du pont system method which allows a better understanding of financial statements. The method used in this research is a quantitative descriptive approach. The research variables analysed in the du pont system include NPM, TATO, Du Pont ROI, Equity Multiplier and Du Pont ROE. The data collection technique was carried out through the documentation method. Sample selection was done by purposive sampling, while the sample amounted to five companies. The results of the analysis of the financial performance of oil palm plantation companies listed on the IDX for the period 2021-2023 show that the values of NPM, TATO, ROI, EM, and ROE are below industry standards.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Return on Investment (ROI), Equity Multiplier, Return On Equity (ROE) and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat menggerakkan pada perusahaan akan meningkatkan kemampuan menjalankan ketepatangunaan dan upaya lain. Oleh karena itu, penting untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan, kita bisa melihat dari kinerja keuangannya. Kapasitas keuangan perusahaan menjadi indikator umum mengenai kondisi keuangan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan bisa dianalisis melalui laporan keuangan, yang mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Karena demikian itu, kita dapat memahami lebih lanjut berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan yang menggambarkan keadaan hasil kerja perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut dalam kurun waktu sudah ditentukan.

Pengujian kinerja keuangan identik dengan suatu metode yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi semua aktivitas keuangan beberapa perusahaan. Tujuan utamanya adalah menentukan apakah perusahaan sudah memperoleh target yang telah ditetapkan atau kebalikannya selama kurun waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan juga memiliki peran penting dalam menunjukkan terhadap investor atau masyarakat tentang perusahaan memiliki kepercayaan yang sangat bagus menjadi dorongan bagi para investor untuk menyuntikkan modalnya ke dalam perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dapat dicapai melalui perkembangan keuangan lebih baik, memungkinkan perusahaan bersaing secara sehat melalui efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasionalnya. Proses pengukuran kinerja keuangan dilakukan seiring dengan analisis yang dilakukan secara bersamaan (Lisa, 2024).

Laporan keuangan akan menunjukkan keadaan keuangan perusahaan setelah dibuat berdasarkan informasi yang sesuai dan diterapkan dengan metode akuntansi dan perhitungan yang tepat. Keadaan keuangan yang dimaksud adalah jumlah harta (kekayaan), utang (utang), dan ekuitas (modal) yang diketahuinya. Analisis laporan keuangan diperlukan untuk membuat laporan keuangan lebih mudah dipahami dan dipahami oleh berbagai pihak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan menunjukkan kelebihan dan kekurangan perusahaan (Kasmir, 2020).

Analisis Du Pont System merupakan sebagian metode penelitian yang diimplementasikan untuk menilai kinerja keuangan. Ini merupakan jenis analisis rasio keuangan yang memadukan rasio aktivitas dan profit margin memperlihatkan bagaimana rasio-rasio tercantum berfungsi untuk menggunakan aset perusahaan semaksimal mungkin untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Analisis ini menunjukkan bagaimana perputaran aktiva dan profit margin secara keseluruhan digunakan. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan suatu usaha untuk mendapat laba yang banyak ditentukan oleh Net Profit Margin yang lebih besar (Wahdania dkk., 2024) "jika perputaran total aset (TATO) yang pelan ini mengindikasikan maka jumlah aktiva yang dimiliki lebih banyak daripada potensi untuk memasarkan" (Sawir, 2020). "pengembalian investasi (ROI) semakin kecil rasio ini semakin buruk untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan dan multiplier ekuitas (EM) menentukan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) artinya semakin tinggi rasio ini, semakin baik pada posisi pemilik perusahaan kuat demikian sebaliknya" (Kasmir, 2020).

Penulis menggunakan industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian ini karena industri ini memainkan peran penting sebagai penghasil devisa terbesar dan pendorong ekonomi Indonesia. Industri kelapa sawit berkembang pesat terutama di Sumatra dan Kalimantan, yang menyediakan 90% lahan dan menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah. Revolusi pengusaha kelapa sawit terjadi, dengan pertumbuhan rata-rata 24% dari 1990 hingga 2015. Penghasilani CPO diestimasikan sebanyak 42 juta ton pada 2017 dengan luas perkebunan mencapai 16 juta ha (Horas dkk., 2018). Fokus penelitian adalah perusahaan bergerak di industri perkebunan kelapa sawit yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode dari 2021-2023, di antaranya adalah sebagai berikut: PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI); PT Bakrie Sumatera

Plantations Tbk (UNSP); PT Salim Ivomas Pratama Tbk; (SIMP), PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO); PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Tabel 1. Total Aset dan Pendapatan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Total Aset (Rp)	Peresentase Kenaikan/ Penurunan (%)	Pendapatan (Rp)	Peresentase Kenaikan/ Penurunan (%)
AALI	2021	30.399.906	-	24.322.048	-
	2022	29.249.340	-3,8%	21.828.591	-10,3%
	2023	28.846.243	-1,4%	20.745.473	-5,0%
UNSP	2021	8.258.457	-	3.971.114	-
	2022	4.540.302	-45,0%	4.189.330	5,5%
	2023	4.559.725	0,4%	2.405.153	-42,6%
SIMP	2021	35.979.302	-	19.658.529	-
	2022	36.113.081	0,4%	17.794.246	-9,5%
	2023	35.012.351	-3,0%	16.002.643	-10,1%
SGRO	2021	9.751.365	0%	5.222.298	0%
	2022	10.243.238	5,0%	5.671.723	9%
	2023	10.067.533	-1,7%	5.620.503	-1%
STAA	2021	5.858.580	0%	5.883.920	0%
	2022	7.012.183	20%	6.045.448	3%
	2023	6.681.163	-5%	5.285.201	-13%

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1. Ekuitas dan Laba-Rugi Setelah Pajak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Tahun	Ekuitas (Rp)	Peresentase Kenaikan/ Penurunan (%)	Laba-Rugi Bersih Setelah Pajak (Rp)	Peresentase Kenaikan/ Penurunan (%)
AALI	2021	21.171.173	-	1.971.365	-
	2022	22.243.221	5,1%	1.726.607	-12,4%
	2023	22.566.006	1,5%	1.055.897	-38,8%
UNSP	2021	-6.892.884	-	128.686	-
	2022	-5.956.620	-13,6%	216.770	68,4%
	2023	-5.932.870	-0,4%	62.691	-71,1%
SIMP	2021	19.852.158	-	990.401	-
	2022	21.167.282	6,6%	1.198.367	21,0%
	2023	21.720.925	2,6%	736.417	-38,5%
SGRO	2021	4.596.699	-	802.085	-
	2022	5.230.111	13,8%	1.049.826	31%
	2023	5.512.407	5,4%	483.712	-54%
STAA	2021	3.098.118	-	1.077.222	-
	2022	4.643.310	50%	1.112.582	3%
	2023	4.803.678	3%	681.880	-39%

Sumber: www.idx.co.id

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan di atas, kemudian penulis tertarik untuk mengetahui dan mengevaluasi nilai efektivitas operasional perusahaan dengan menerapkan Analisis Sistem Du Pont karena analisis ini meliputi komponen pendapatan yang diperoleh, aktiva yang dimanfaatkan, laba rugi yang diperoleh perusahaan dan ekuitas yang diperoleh dari pemilik perusahaan dan investor. Analisis ini diperlukan untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

METODOLOGI

Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun jangka waktu yang diperlukan melakukan penelitian ini dimulai dari desember 2024 s/d selesai. Penelitian ini diterapkan pada Industri yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan periode 2021-2023 melalui situs resmi www.idx.co.id.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini merupakan tipe penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dengan cara teratur, kredibel, dan tepat suatu kenyataan serta sifat-sifat yang ditentukan di sisi lain menjelaskan suatu peristiwa sebagai spesifik (Yusuf, 2017). Metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan dari filsafat positivisme menerapkan akan menganalisis kepada populasi maupun sampel terpilih. Cara pengutipan sampel biasanya dikerjakan dengan cara acak, dengan pengumpulan data menerapkan perangkat penelitian. Menyelidiki informasi memiliki sifat kuantitatif atau statistik, beserta target buat menilai anggapan yang sudah ditentukan (Kusumastuti dkk., 2020).

Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya ialah sebagian gagasan yang mempunyai ragam nilai, sedangkan konsep yang hanya memiliki satu nilai disebut sebagai konstanta (Yusuf, 2017). Yang menjadi variabel penelitian analisis *du pont system* ini sebagai berikut:

a) *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Total Assets Turn Over (TATO)*

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) *Return on Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva} \times 100\%$$

d) *Penganda Ekuitas/ Equity Multiplier (EM)*

$$\text{Multiplier equity} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

e) *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Equity Multiplier} \times 100\%$$

Mengenai standar industri untuk menentukan hasil kinerja keuangan yang penulis terapkan berdasarkan pendapat teori Kasmir (2020) sebagai berikut:

Tabel 3. Standar Industri Rasio

No.	Rasio	Standar Industri
1.	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2.	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali
3.	<i>Return on invesment</i>	30%
4.	<i>Equity Multiplier</i>	-
5.	<i>Return On Equity</i>	40%

Populasi dan Sampel

Populasi ialah aspek penting yang harus diperhatikan dengan cermat jika seorang peneliti ingin memperoleh kesimpulan yang valid dan relevan terhadap area atau objek penelitian (Yusuf, 2017). Populasi yang dipakai pada penelitian ialah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang berjumlah 8 Perusahaan.

Sampel adalah komponen pada populasi yang dipilih dan berfungsi sebagai representasi dari populasi tersebut (Yusuf, 2017). Penelitian tersebut menerapkan sistem purposive sampling, yang harus berlandaskan dari informasi sebelumnya mengenai kondisi populasi. Informasi tersebut harus diyakini kebenarannya, sehingga tidak menimbulkan keraguan, ketidakjelasan, atau sekadar berdasarkan perkiraan (Yusuf, 2017). **Pemilihan sampel penelitian berdasarkan pada laporan keuangan industri perkebunan kelapa sawit yang sudah publish dengan cara beruntun dimulai dari periode 2021-2023 pada situs resmi bursa efek indonesia: www.idx.co.id.**

Tabel 4. Populasi Penelitian Sekaligus Kriteria Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Sampel Penelitian

Kode Emiten	Laporan Keuangan yang telah Publish di BEI Periode 2021-2023	Tahun Periode Sampel		
		2021	2022	2023
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓
UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓	✓	✓
SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	✓	✓
SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk	✓	✓	✓
STAA	PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk	✓	✓	✓
SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	✓	✓	✗
MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	✗	✓	✓
CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	✗	✓	✓

Berawal total populasi dari penelitian ini yang mencukupi standar pengutipan sampel berlandaskan inti diatas ialah sebanyak 5 perusahaan yaitu: **AALI, UNSP, SIMP, SGRO dan STAA**

Tabel 5. Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
-----	-------------	-----------------

1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2.	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
3.	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
4.	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
5.	STAA	PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan metode dokumentasi, dimana informasi dikumpulkan melalui berbagai dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, dan sumber tertulis lainnya (Adhi Kusumastuti dkk., 2020). Data dipakai pada penelitian ini ialah data laporan keuangan yang sudah di audit dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang sudah diterbitkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id di mulai dari periode 2021-2023.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dipakai ialah statistik deskriptif, yang berfokus pada cara menyusun dan menyajikan data penelitian, seperti pada susunan tabel gelombang ataupun grafik. Selain itu, analisis ini juga mencakup pengukuran nilai statistik, seperti standar deviasi (Suliyanto, 2018). Adapun tahapan analisis data akan penelitian ini ialah

- Mengelompokkan data laporan keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sudah di audit yang sudah diterbitkan di situs legal Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id periode 2021-2023 yang terdiri neraca dan laporan laba-rugi;
- Berdasarkan kriteria tertera terdapat sebanyak 5 perusahaan kelapa sawit yang memenuhi sebagai sampel penelitian yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk (**AALI**); PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (**UNSP**); PT Salim Ivomas Pratama Tbk; (**SIMP**), PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (**STAA**), PT Sampoerna Agro Tbk (**SGRO**);
- Menyederhanakan data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam tabel dari periode 2021-2023;
- Memasukan data keuangan yang telah diklassifikasikan bentuk tabel ke dalam komponen rumus *du pont system*;
- Melakukan analisis kinerja keuangan dari periode 2021-2023 yang didasarkan hasil perhitungan rumus komponen rumus *du pont system* dan standar industri rasio;
- Menarik kesimpulan dari analisis *du pont system*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dengan metode *Du Pont System*, maka penerapan teknik yang dilakukan dengan menentukan hasil variabel Margin Laba Bersih (NPM), Perputaran Total Aktiva (TATO), Hasil Pengembalian Investasi (ROI), Equity Multiplier Dan Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE) sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis *Du Pont System* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

Perusahaan	Rasio	Tahun			Keterangan
		2021	2022	2023	

AALI	NPM	8%	8%	5%	Di bawah standar industri
	TATO	0,8 kali	0,7 kali	0,7 kali	Di bawah standar industri
	ROI	6%	6%	4%	Di bawah standar industri
	EM	1,4 kali	1,3 kali	1,3 kali	-
	ROE	9%	8%	5%	Di bawah standar industri

1. Margin Laba Bersih (NPM)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.1 NPM pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun periode 2021-2022 tidak mengalami perubahan sebesar 8% selanjutnya NPM 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar 5%. Hal ini disebabkan pendapatan mengalami fluktuasi tetapi biaya mengalami penurunan setiap tahunnya mengharuskan perusahaan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba-rugi bersih setelah pajak. Hasil NPM pada AALI periode 2021-2023 masih dibawah standar industri sebesar 20%. Hal ini NPM semakin meningkat berarti laba bersih sesudah pajak yang diproduksi mencerminkan semakin bagus kegiatan operasi perusahaannya.

2. Perputaran Total Aktiva (TATO)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.1 TATO pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2021-2023 masih dibawah standar industri sebesar 2 kali yang berarti kinerja keuangan perusahaan dalam hal perputaran total aktiva dibawah standar industri. Semakin tinggi TATO yang dicapai perusahaan maka semakin baik. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu memanfaatkan seluruh aktiva secara efisien yang dimiliki dalam rangka menghasilkan penjualan.

3. Hasil Pengembalian Investasi (ROI)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.1 ROI pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2021-2022 tidak menghadapi perubahan sebesar 6%. selanjutnya ROI tahun 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar 4%. Hal ini dipengerahui oleh hasil dari TATO di periode 2021-2022 tidak ada mengalami perubahan selanjutnya TATO mengalami penurunan di tahun 2023 dan NPM periode 2021-2022 tidak ada mengalami perubahan selanjutnya NPM 2023 mengalami penurunan. Hasil rasio ROI diperoleh pada AALI dihitung menggunakan Du Pont dari periode 2021-2023 masih berkedudukan jauh dibawah standar industri sebesar 30%. Hal ini perusahaan belum sanggup mengelola asetnya yang dimilikinya untuk memperoleh laba.

4. *Equity Multiplier*

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.1 *Equity Multiplier* atau Pengganda Ekuitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga tidak mengalami perubahan sampai tahun 2023 menjadi sebesar 1,4 kali. Hal ini karena Total asetnya mengalami pengurangan setiap tahunnya, ekuitas mengalami fluktuasi daria periode 2021-2023 dan perputaran modal belum memenuhi keseluruhan asset perusahaannya. Hal ini karena perusahaan menggunakan lebih sedikit utang dan lebih banyak menggunakan ekuitas pemegang saham untuk membiayai asetnya.

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)

Diperole hasil perhitungan tabel 4.1 *Return on Equity* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami pengurangan dari periode 2021-2023. Hal ini dipengaruhi oleh nilai NPM periode 2021-2022 tidak ada perubahan hanya 2023 mengalami penurunan, nilai TATO mengalami pengurangan hanya pada tahun 2022 bahkan pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan, nilai EM periode 2021-2023 mengalami penurunan setiap tahunnya. Jadi ROE pada AALI menyatakan bahwa belum baik efisiensi penggunaan modal sendiri perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar. Hal ini nilai ROE pada AALI menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dibawah standar industri sebesar 40%.

Tabel 7. Analisis Du Pont System pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)

Perusahaan	Rasio	2021	Tahun 2022	2023	Keterangan
UNSP	NPM	3%	5%	3%	Di bawah standar industri
	TATO	0,5 kali	1 kali	0,5 kali	Di bawah standar industri
	ROI	2%	5%	1%	Di bawah standar industri
	EM	-1,2 kali	-0,8 kali	-0,8 kali	-
	ROE	-2%	-4%	-1%	Di bawah standar industri

1. Margin Laba Bersih (NPM)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.2, NPM pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan pendapatan mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023 mengharuskan perusahaan secara efisiensi atau meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba-rugi bersih setelah pajak. Hasil rasio NPM pada UNSP yang diperoleh pada periode 2021-2023 dibawah standar industri sebesar 20%. Hal ini margin laba bersih semakin tinggi berarti laba bersih setelah pajak yang dihasilkan mencerminkan semakin baik kegiatan operasi perusahaannya.

2. Perputaran Total Aktiva (TATO)

Hasil perhitungan tabel 4.2 TATO pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada periode 2021-2023 mengalami fluktuasi. Hasil rasio TATO dihasilkan masih berada di bawah standar industri sebesar 2 kali yang bermaksud kinerja keuangan perusahaan dalam hal perputaran total aktiva berada di bawah standar industri. Semakin tinggi TATO yang dicapai perusahaan maka semakin bagus. Hal ini disebabkan perusahaan belum sanggup memakai semua asetnya yang mempunyai sebagai efisien agar dapat menghasilkan penjualan.

3. Hasil Pengembalian Investasi (ROI)

Hasil perhitungan tabel 4.2, ROI pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk, dapat diketahui nilai ROI dari periode 2021-2023 mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh TATO mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023 dan NPM mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023. Sedangkan hasil rasio ROI pada UNSP dihitung menggunakan Du Pont

dari periode 2021-2023 dibawah standar industri sebesar 30%. Hal ini menunjukkan memang kinerja keuangan perusahaan buat ROI dibawah standar industri dan belum mampu mengelola total asetnya yang dimilikinya untuk memperoleh laba.

4. *Equity Multiplier*

Hasil perhitungan tabel 4.2, *Equity Multiplier* atau Pengganda Ekuitas pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk, hasil *Equity Multiplier* pada tahun 2021 sebesar -1,2 kali kemudian tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar -0,8 kali hingga tidak perubahan sampai tahun 2023. Hal ini karena Total asetnya mengalami fluktuasi, ekuitas mengalami penurunan setiap tahunnya dan perputaran modal belum memenuhi keseluruhan asset perusahaannya. Hal ini menunjukkan karena perusahaan memanfaatkan makin besar pinjaman akan membiayai asetnya.

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)

Diperoleh hasil pada tabel 4.2, *Return on Equity* pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada periode 2021-2023 mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh nilai NPM periode 2021-2023 mengalami fluktuasi, nilai rasio TATO mengalami fluktuasi, hasil nilai EM tahun 2022 mengalami penurunan hingga 2023 tidak ada perubahan. Jadi ROE pada UNSP menyatakan bahwa efisiensi penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba kurang baik. Hal ini menunjukkan nilai ROE pada UNSP yang diperoleh dari periode 2021-2023 masih jauh dari standar industri 40%.

Tabel 8. Analisis Du Pont System pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Perusahaan	Rasio	2021	Tahun 2022	2023	Keterangan
SIMP	NPM	5%	7%	5%	Di bawah standar industri
	TATO	0,5 kali	0,5 kali	0,5 kali	Di bawah standar industri
	ROI	3%	3%	2%	Di bawah standar industri
	EM	1,8 kali	1,7 kali	1,6 kali	-
	ROE	5%	6%	3%	Di bawah standar industri

1. Margin Laba Bersih (NPM)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.3, NPM pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan pendapatan mengalami penurunan setiap tahunnya dari periode 2021-2023, tetapi dibandingkan di tahun 2021 biaya dikeluarkan tahun 2022-2023 mengalami penurunan, mengharuskan perusahaan efisiensi atau meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hasil rasio NPM pada SIMP yang diperoleh pada periode 2021-2023 dibawah standar industri standar industri sebesar 20%. Hal ini jika margin laba bersih bertambah tinggi berarti laba bersih sesudah pajak yang dicapai mencerminkan semakin baik kegiatan operasi perusahaannya.

2. Perputaran Total Aktiva (TATO)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.3, TATO pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada periode 2021-2023 yang dihasilkan masih dibawah standar industri sebesar 2 kali. Semakin tinggi TATO yang dicapai perusahaan maka semakin baik. Hasil Rasio Perputaran Total Aktiva pada SIMP tidak ada perubahan dari periode 2021-2023 yaitu sebesar 0,5 kali. Hal ini disebabkan perusahaan belum sanggup memanfaatkan semua aktiva yang dipunyai sebagai efisien dalam rangka menghasilkan penjualan.

3. Hasil Pengembalian Investasi (ROI)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.3, ROI pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2021-2022 tidak mengalami perubahan di angka sebesar 3% dibandingkan tahun 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar 2% . Hal ini dipengerahui oleh TATO mengalami tidak ada perubahan dari periode 2021-2023 dan hasil NPM mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023. hasil rasio ROI pada SIMP dihitung menggunakan Du Pont dari periode 2021-2023 yaitu masih berada jauh dibawah standar industri sebesar 30%. Hal ini menunjukkan memang kinerja keuangan perusahaan untuk ROI dibawah standar industri dan belum mampu mengelola asetnya yang dimilikinya untuk memperoleh laba.

4. *Equity Multiplier*

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.3, *Equity Multiplier* atau Pengganda Ekuitas pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2021 sebesar 1,8 kali dibandingkan tahun 2022 merasai penurunan sebanyak 1,7 kali seterusnya di tahun 2023 merasai penurunan juga menjadi sebesar 1,6 kali. Hal ini karena Total asetnya penurunan setiap tahunnya dari periode 2021-2023, ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya dan perputaran modal belum memenuhi keseluruhan asset perusahaannya. Hal ini karena perusahaan menggunakan lebih sedikit utang dan lebih banyak menggunakan ekuitas pemegang saham untuk membiayai asetnya.

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.3, *Return on Equity* pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pada periode 2021-2023 mengalami fluktuasi, ROE tahun 2021 sebesar 5% dibandingkan pada tahun 2022 merasai peningkatan menjadi sebanyak 6% selanjutnya di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar 3%. Hal ini dipengaruhi oleh hasil rasio NPM periode 2021-2023 mengalami fluktuasi, nilai rasio TATO tidak ada perubahan dari periode 2021-2023 yaitu sebesar 0,5 kali, hasil nilai EM periode 2021-2023 mengalami penurunan. Jadi ROE pada SIMP menyatakan bahwa belum baik efisiensi penggunaan modal sendiri perusahaan dalam membuat laba yang besar. Nilai ROE dari SIMP yang didapat dari periode 2021-2023 masih berada jauh dari standar industri sebesar 40%.

Tabel 9. Analisis Du Pont System pada PT. Sampoerna Agro Tbk (SGRO)

Perusahaan	Rasio	Tahun			Keterangan
		2021	2022	2023	
SGRO	NPM	15%	19%	9%	Di bawah standar industri

TATO	0,5 kali	0,6 kali	0,6 kali	Di bawah standar industri
ROI	8%	10%	5%	Di bawah standar industri
EM	2,1 kali	2 kali	1,8 kali	-
ROE	17%	20%	9%	Di bawah standar industri

1. Margin Laba Bersih (NPM)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.4, margin laba bersih pada PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2021 sebesar 15% dibandingkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 19% selanjutnya pada tahun 2023 mengalami penurunan signifikan menjadi 9%. Hal ini disebabkan pendapatan mengalami fluktuasi selanjutnya biaya dikeluarkan pada periode 2021-2023 mengalami peningkatan mengharuskan perusahaan efisiensi atau meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Berdasarkan teori Kasmir (2020) Margin laba bersih mencapai standar industri sebesar 20%. Hasil rasio NPM pada SGRO yang diperoleh menunjukkan pada periode 2021-2023 tidak mencapai standar industri. Hal ini jika margin laba bersih bertambah tinggi berarti laba bersih sesudah pajak yang dihasilkan mencerminkan semakin baik kegiatan operasi perusahaannya.

2. Perputaran Total Aktiva (TATO)

Hasil perhitungan tabel 4.4 Perputaran Total Aktiva pada PT. Sampoerna Agro Tbk pada periode 2021-2023 masih berada dibawah standar industri yaitu 2 kali berdasarkan teori Kasmir (2020) yang berarti kinerja keuangan perusahaan dalam urusan perputaran total aktiva belum mencapai standar industri. Semakin tinggi TATO yang dicapai perusahaan maka semakin baik. Hasil rasio Perputaran Total Aktiva pada SGRO tahun 2021 sebanyak 0,5 kali terjadi peningkatan dari tahun 2022 tetap stabil hingga tahun 2023 sebanyak 0,6 kali. keadaan ini diakibatkan gara-gara perusahaan belum dapat memanfaatkan seluruh asetnya secara efisien agar dapat menghasilkan penjualan.

3. Hasil Pengembalian Investasi (ROI)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.4, ROI pada PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2021 sebanyak 8% dibandingkan tahun 2022 merasai peningkatan membuat sebesar 10% selanjutnya di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar 5%. Hal ini dipengerahui oleh *Total Assets Turn Over* mengalami peningkatan di tahun 2022 stabil hingga tahun 2023 dan *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023. Hasil rasio ROI pada SGRO dihitung menggunakan *Du Pont* dari periode 2021-2023 yaitu sedang berada jauh dibawah standar industri sebesar 30%. keadaan ini menunjukkan memang perusahaan belum mampu mengendalikan asetnya yang mempunyai untuk memperoleh laba.

4. Equity Multiplier

Hasil perhitungan tabel 4.3 *Equity Multiplier* atau Pengganda Ekuitas pada PT. Sampoerna Agro Tbk pada 2021 sebesar 2,1 kali dibandingkan dengan 2022 sebesar 2,0 kali mengalami penurunan selanjutnya di tahun 2023 mengalami penurunan juga menjadi sebesar 1,8 kali. Hal ini karena Total asetnya mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023, ekuitas mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023 dan perputaran modal belum memenuhi keseluruhan asset

perusahaannya. Hal ini karena perusahaan menggunakan lebih sedikit utang dan lebih banyak menggunakan ekuitas pemegang saham untuk membiayai asetnya.

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.4, *Return on Equity* pada PT. Sampoerna Agro Tbk pada periode 2021-2023 mengalami fluktuasi, ROE tahun 2021 sebesar 17% mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi sebesar 20% selanjutnya di tahun 2023 mengalami penurunan signifikan menjadi sebesar 9%. Hal ini dipengaruhi oleh hasil rasio NPM periode 2021-2023 mengalami fluktuasi, nilai rasio TATO mengalami peningkatan di tahun 2022 hingga tidak ada perubahan hingga pada tahun 2023, hasil nilai EM mengalami penurunan dari periode 2021-2023. Jadi ROE pada SGRO menyatakan bahwa tepat guna perusahaan dalam menggunakan aset tunggal perusahaan kurang baik membuat laba yang besar dan tidak mempertahankan nilai ROE pada tahun 2022. Hasil nilai ROE pada SGRO yang diperoleh dari periode 2021-2023 masih jauh dari standar industri sebesar 40%.

Tabel 10. Analisis Du Pont System pada PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA)

Perusahaan	Rasio	2021	Tahun 2022	2023	Keterangan
STAA	NPM	18%	18%	13%	Di bawah standar industri
	TATO	1 kali	1 kali	0,8 kali	Di bawah standar industri
	ROI	18%	16%	10%	Di bawah standar industri
	EM	1,9 kali	1,5 kali	1,4 kali	-
	ROE	35%	24%	14%	Di bawah standar industri

1. Margin Laba Bersih (NPM)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.5, NPM pada PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk pada periode 2021-2022 stabil sebesar 18% dibandingkan pada tahun 2023 merasai pengurangan menjadi sebanyak 13%. Keadaan ini diakibatkan pendapatan mengalami fluktuasi selanjutnya biaya dikeluarkan tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2021 & tahun 2023 mengharuskan perusahaan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Sedangkan hasil rasio NPM pada STAA yang diperoleh menunjukkan dari periode 2021-2023 dibawah standar industri sebesar 20%. Artinya semakin tinggi tinggi NPM berarti laba bersih setelah pajak yang dihasilkan mencerminkan kegiatan operasi perusahaannya semakin baik.

2. Perputaran Total Aktiva (TATO)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.5 Perputaran Total Aktiva pada PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk pada periode 2021-2023 masih berada dibawah standar industri sebanyak 2 kali yang maksudnya kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan perputaran total asetnya dibawah standar industri. Semakin tinggi TATO yang dicapai perusahaan maka semakin baik. Hasil rasio TATO pada STAA mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan

perusahaan belum mampu memanfaatkan seluruh asetnya secara efisien guna menghasilkan penjualan.

3. Hasil Pengembalian Investasi (ROI)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.5, ROI PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023. Hal ini dipengaruhi oleh TATO tidak mengalami perubahan pada periode 2021-2022 selanjutnya tahun 2023 mengalami penurunan dan NPM pada tahun 2021-2022 stabil tidak ada perubahan selanjutnya tahun 2023 mengalami penurunan. Sementara itu, hasil ROI pada STAA diperoleh menggunakan metode *Du Pont* dari periode 2021-2023 masih jauh dibawah standar industri sebesar 30%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sanggup mengelola asetnya untuk memperoleh laba.

4. *Equity Multiplier*

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.5, *Equity Multiplier* atau Pengganda Ekuitas pada PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk tahun 2021 sebesar 1,9 dibandingkan pada tahun 2022 mendapati pengurangan sebesar 1,5 kali selanjutnya di tahun 2023 mendapati pengurangan juga menjadi sebanyak 1,4 kali. Hal ini karena Total asetnya mengalami fluktuasi dari periode 2021-2023, ekuitas mengalami peningkatan dari periode 2021-2023 dan perputaran modal belum memenuhi keseluruhan asset perusahaannya. Hal ini karena perusahaan menggunakan lebih sedikit utang dan lebih banyak menggunakan ekuitas pemegang saham untuk membiayai asetnya.

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)

Diperoleh hasil perhitungan tabel 4.5, *Return on Equity* pada PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk mengalami penurunan dari periode 2021-2023, ROE tahun 2021 sebesar 35% dibandingkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 24% selanjutnya di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi sebesar 14%. Hal ini dipengaruhi oleh hasil rasio NPM pada periode 2021-2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan pada tahun 2023 mengalami penurunan, hasil nilai TATO tidak mengalami perubahan dari periode 2021-2022 selanjutnya tahun 2023 mengalami penurunan hasil nilai EM mengalami penurunan dari periode 2021-2023. Jadi ROE pada STAA menyatakan bahwa belum baik secara efisiensi pemakaian aset tunggal perusahaan dalam membuat laba yang besar serta tidak mempertahankan peningkatan nilai ROE pada tahun 2021. Sedangkan nilai ROE pada STAA yang diperoleh dari periode 2021-2023 masih dibawah standar industri sebesar 40%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis menggunakan metode Du Pont System terhadap perusahaan-perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mereka masih berada di bawah standar industri. Hal ini ditunjukkan oleh indikator Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Return on Investment (ROI), Equity Multiplier (EM), dan Return on Equity (ROE) yang nilainya lebih rendah dari standar menurut teori Kasmir (2020). Kondisi ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan aset secara efisien untuk menghasilkan laba, serta menunjukkan bahwa pengelolaan modal belum optimal dalam mendorong pencapaian laba bersih yang memadai guna memenuhi harapan

pemegang saham, terutama dalam hal pembagian dividen yang maksimal.

Referensi :

- Burhanuddin. (2024). Analisis Du pont System Sebagai Alat Ukur dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Inti Sari Perkasa Makassar. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 143–153. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4273>
- Efendi, J. M., & Dewianawati, D. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Bintang Pustaka Madani (CV. Bintang Surya Madani).
- Egi Aulia, A. A., Devega, L., Moses, & Sunardi, N. (2024). Analisis Du Pont System Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada. Dalam *KARIR Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 3, Nomor 2). <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/karir/article/view/44785>
- Horas, J., Purba, V., Sipayung, T., Stie,), & Bogor, K. (2018). *PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN** Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI). <https://sikontani.bbpbbinuang.id/wp-content/uploads/2024/06/Perkebunan-Kelapa-Sawit-Indonesia-dalam-Perspektif-Pembangunan-Berkelanjutan.pdf>
- Kasmir, S. E. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumastuti, A., Mustamil, A., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Grup Penerbit CV BUDI UATAMA.
- Lisa, O. (2024). *PERAN AUDIT DALAM KINERJA KEUANGAN KOPERASI*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Nurmita Sari, D., Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, F., & Barat, S. (2023). *KINERJA KEUANGAN PT. INDOCEMENT TUNGKAL PRAKARSA TBK TAHUN 2016-2021 DENGAN METODE ANALISIS DU PONT SYSTEM* Naskah diterima , di-review , disetujui. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.310>
- Parasati, Y. A., Novila Sari, P., & Merinda WA, S. (2024). 1445-4224-1-PB. Vol. 1, No. 5. <https://doi.org/10.57084/jata.v5i1.1445>
- Sawir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sujarweni, V. W. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian)*. PUSTAKA BARU PRES.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis . ANDI OFFSET* (Anggota IKAPI).
- Wahdania, R., Awotkay, A. S., Siamsa, S., & Batlajery, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System. *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, 15(1), 68–78. <https://doi.org/10.35724/jies.v15i1.5972>
- Yusuf, M. (2017). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*. KENCANA.

